

ABSTRACT

Mochammad Mahar Asfuri. NIM 126203202161. 2024. **Language Styles In “ Gabriel Iglesias:Stadium Fluffy” Stand up comedy.** Skripsi. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Dr. H. Muh. Basuni. M. Pd.

Keyword: Stand-up comedy, Language style, Gabriel Iglesias, Function

As we delve conversation it's essential that language is an important tool to have conversation in human life, However if language is not being utilized properly, it will hinder the successful communication in human life. Therefore, language style is utilized to have more fluent in communication. stand-up comedy is choosen because it's commonly relate to reader. Therefore, the reader will be able to learn language style with stand-up comedy as a approach. Stand up comedy is a performance that are relies on comedian to perform on stage solo. They provoke audience's laughness by speaking joke. Therefore, stand-up comedy especially for students they can learn the language style more approachable with stand-up comedy.

The researcher included 3 statement research problem in which, what type of language style were utilized in “Gabriel Iglesias:Stadium Fluffy”, what is the meaning of language style were utilized in “Gabriel Iglesias:Stadium Fluffy”, and lastly, what is the function of language style that is used in “Gabriel Iglesias:Stadium Fluffy”. This study aims to analyze the language style present in the stand-up comedy “ Gabriel Iglesias:Stadium Fluffy” and explore the meaning and function that will help students and teacher enchance their language style.

The research utilized a qualitative approach, specifically using descriptive qualitative design. Data will be collected by observing and transcribing the dialogues. The analysis will be split into type of language, meaning and function.

The findings reveal that Stand-up comedy “Gabriel Iglesias:Stadium Fluffy” has 4 of 5 language style, include formal style, consultative style, casual style and intimate style. The meaning of language style in this topic is to enchance the engagement between audience and performer. And lastly, all of language function can be found in this topic such as referential function, poetic function, metalinguistic function, conative function, emotive function and lastly, phatic function.

In conclusion, this study suggest that Gabriel Iglesias Stadium Fluffy can be used to learn about language style in english lesson. By doing so, teacher can provide live stand-up comedy that will be enjoyable because it mainly focuses on cherishing the audience. The researcher hope that this approach will inspire educator to be more innovate using stand up comedy or other live media based.

ABSTRAK

Mochammad Mahar Asfuri. NIM 126203202161. 2024. “**Gaya Bahasa dalam Stand-up Comedy “Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy”**”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Dr. H. Muh. Basuni, M. Pd.

Kata Kunci: Stand-up comedy, gaya bahasa, Gabriel Iglesias, fungsi

Seiring berjalannya percakapan, bahasa merupakan alat penting dalam komunikasi kehidupan manusia. Namun, jika bahasa tidak digunakan dengan baik, hal ini akan menghambat komunikasi yang sukses dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, gaya bahasa digunakan untuk membuat komunikasi lebih lancar. Stand-up comedy dipilih karena sering dikaitkan dengan pembaca. Oleh karena itu, pembaca dapat belajar gaya bahasa dengan menggunakan stand-up comedy sebagai pendekatan. Stand-up comedy adalah pertunjukan yang mengandalkan komedian untuk tampil solo di atas panggung. Mereka memancing tawa penonton dengan berbicara lucu. Oleh karena itu, stand-up comedy, khususnya untuk mahasiswa, dapat menjadi cara yang lebih mudah untuk mempelajari gaya bahasa.

Peneliti mengajukan tiga rumusan masalah, yaitu: jenis gaya bahasa apa yang digunakan dalam “Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy”, apa arti gaya bahasa yang digunakan dalam “Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy”, dan yang terakhir, apa fungsi gaya bahasa yang digunakan dalam “Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam stand-up comedy “Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy” serta menggali arti dan fungsinya yang dapat membantu siswa dan guru meningkatkan gaya bahasa mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan desain deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara mengamati dan mentranskripsi dialog. Analisis dibagi menjadi jenis gaya bahasa, arti, dan fungsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam stand-up comedy “Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy” terdapat 4 dari 5 jenis gaya bahasa, yaitu gaya formal, gaya konsultatif, gaya kasual, dan gaya intim. Arti dari gaya bahasa dalam topik ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan antara penonton dan pengisi acara. Dan terakhir, semua fungsi bahasa dapat ditemukan dalam topik ini, seperti fungsi referensial, fungsi puitik, fungsi metalinguistik, fungsi konatif, fungsi emotif, dan yang terakhir, fungsi phatik.

Kesimpulannya, penelitian ini menyarankan bahwa *Gabriel Iglesias: Stadium Fluffy* dapat digunakan untuk mempelajari gaya bahasa dalam pelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, guru dapat menghadirkan stand-up comedy secara langsung yang akan menyenangkan karena fokus utamanya adalah menghargai penonton. Peneliti berharap pendekatan ini dapat menginspirasi pendidik untuk lebih inovatif dalam menggunakan stand-up comedy atau media berbasis langsung lainnya.